

## PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN KEMAMPUAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI TOKO MERDEKA ELEKTRONIK DI KABUPATEN SUMENEP

Febi Imron Mauludi<sup>\*1</sup>, Dina Kurniawati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja Madura, Indonesia

\*Korespondensi: [dinakurniawati@wiraraja.ac.id](mailto:dinakurniawati@wiraraja.ac.id)

### ARTICLE HISTORY

#### Received:

01 September 2022

#### Revised

11 September 2022

#### Accepted:

26 September 2022

#### Online available:

30 September 2022

#### Kata Kunci:

Disiplin Kerja, Kemampuan Kerja, Kinerja Karyawan.

#### Keywords:

Work Discipline, work ability, Employee Performance

#### \*Correspondence:

Nama : **Febi Imron Mauludi**

E-mail: [dinakurniawati@wiraraja.ac.id](mailto:dinakurniawati@wiraraja.ac.id)

### Abstrak

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini mengenai Pengaruh Disiplin Kerja Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Toko Merdeka Elektronik Di Kabupaten Sumenep. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Disiplin Kerja Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Toko Merdeka Elektronik Di Kabupaten Sumenep. Metode yang digunakan pada penelitian adalah metode kuantitatif dengan sampel sebanyak 30 responden. Teknik analisis pengambilan sampel menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik pengambilan datanya *sampling jenuh* (sensus) dengan cara penyebaran kuisioner. Dari hasil pengujian dan analisis yang dilakukan menyatakan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Toko Merdeka Elektronik Kabupaten Sumenep, kemampuan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Toko Merdeka Elektronik Kabupaten Sumenep. Secara simultan disiplin kerja dan kemampuan kerja mendukung kinerja karyawan Toko Merdeka Elektronik Kabupaten Sumenep.

### Abstract

The problems that will be discussed in this study are about the effect of work discipline and work ability on employee performance at the Merdeka Elektronik store in Sumenep Regency. The purpose of this study was to determine the effect of work discipline and work ability on employee performance at the Merdeka Elektronik store in Sumenep Regency. The method used in this study is a quantitative method with a sample of 30 respondents. Sampling analysis technique uses non-probability sampling method with saturated sampling (census) data collection technique by distributing questionnaires. From the results of testing and analysis conducted, it is stated that work discipline has a positive and significant effect on the performance of the employees of the Merdeka Elektronik Store in Sumenep Regency, work ability has a positive and significant effect on the performance of the employees of the Merdeka Elektronik Store in Sumenep Regency. Simultaneously work discipline and work ability support the performance of the employees of the Merdeka Elektronik Store, Sumenep Regency.

## **PENDAHULUAN**

Di dalam era globalisasi dan perdagangan bebas yang semakin berkembang pesat dan menuju persaingan ekonomi yang semakin kompeten dan dimana di zaman sekarang ini banyaknya suatu kecanggihan teknologi maupun elektronik yang semakin berkembang pesat yang akan menyaingi kemampuan manusia dan menuntut manusia agar bisa memiliki suatu sumber daya manusia yang lebih baik, sehingga pada dasarnya maka manusia akan lebih menguasai tentang hal yang telah di tentukan oleh sumber daya manusia yang sepertiapa mestinya. Pada saat ini pada dasarnya dalam suatu membangun perusahaan maupun organisasi pada saat ini memanglah membutuhkan suatu tujuan yang bisa membuat suatu perusahaan mencapai suatu tujuan yang di inginkannya. Didalam suatu perusahaan saat ini tentunya dimana suatu karyawan memanglah harus di tuntut untuk benar-benar memaksimalkan suatu kinerja sumber daya manusia, dikarekan kinerja sumber daya manusia merupakan suatu fungsi kemampuan karyawan yang dimana semestinya bisa menerima suatu tujuan pekerjaan karyawan dan tingkat pencapaian tujuan dan interaksi antara tujuan yang semestinya dapat tercapai oleh kemampuan karyawan. Dimana sumber daya manusia di sini merupakan ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar lebih efektif dan efisien sehingga bisa membantu terwujudnya suatu tujuan perusahaan maupun organisasi yang di jalankannya.

Sumber daya manusia adalah harta atau aset yang mana semestinya paling berharga dalam suatu perusahaan maupun organisasi, karena dimana suatu keberhasilan hal tersebut di tentukan oleh unsur manusia itu sendiri, dan dimana manusia memanglah berperan sebagai perencanaan, pelaksanaan, dan sekaligus pengendali tercapainya suatu tujuan yang di inginkan oleh suatu perusahaan maupun organisasi. Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting bahkan tidak boleh dilepaskan dari sebuah perusahaan ataupun organisasi yang dijalankannya dikarenakan merupakan sebuah kunci untuk menentukan bagaimana perkembangan kedepannya suatu perusahaan yang dilaksanakannya sehingga perusahaan itu sendiri bisa bersaing dengan berbagai pesaing-pesaing yang ada pada saat ini. Toko Merdeka ini merupakan salah satu toko elektronik, dimana dalam toko ini menyediakan suatu berbagai macam alatelektronik dari berbagai varian merek yang berkualitas, dan di toko ini menjual berbagai alatelektronik dari berbagai kebutuhan yang mana mestinya setiap produk yang di jualnya itu merupakan produk yang berkualitas dan tidak mengecewakan para konsumennya itu sendiri, sedangkan dari toko ini, dimana semestinya toko Merdeka ini melakukan yang namanya suatu sistem yang berpengaruh terhadap karyawan itu sendiri, dimana toko ini karyawan di tuntut untuk lebih disiplin dan memiliki kemampuan terhadap apa yang telah di perintahkan oleh peraturan yang telah ada, yaitu dimana toko Merdeka ini memanglah penting dalam suatu perusahaan di sini dalam menumbuhkan suatu kedisiplinan kerja, yang dimana pada toko Merdeka elektronik ini agar suatu perusahaan yang di dirikannya bisa mencapai suatu tujuan yang di inginkannya dan bisa menjadikan suatu perusahaan yang lebih maju dan bisa

bersaing dengan perusahaan yang ada pada saat ini, dengan adanya suatu proses disiplin kerja dan kemampuan kerja karyawan itu sendiri yang telah ditetapkan oleh perusahaan yang ingin membangun suatu manajemen sumber daya manusia yang lebih baik dan berkualitas.

Disiplin kerja dapat dikatakan sebagai hal yang paling penting dalam organisasi maupun perusahaan, karena keberhasilan suatu organisasi maupun perusahaan dapat diukur dari seberapa besar kedisiplinan karyawan. Selain disiplin kerja, kemampuan kerja juga dapat meningkatkan prestasi kerja pada karyawan. Didalam prestasi kerja individu merupakan gabungan dari tiga faktor yaitu: kemampuan, perangai, dan minat seorang pekerja, kejelasan dan penerimaan atas penjelasan peranan seorang pekerja yaitu tingkat motivasi kerja. Kemampuan kerja adalah kapasitas dari seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan karyawan dapat berupa skill yang perlu di tingkatkan, karena skill adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan sesuatu yang sifatnya spesifik, fokus namun dinamis yang membutuhkan waktu tertentu untuk mempelajarinya dan dapat dibuktikan dengan kemampuan tinggi akan peningkatan prestasi kerja. Masalah dalam penelitian ini adalah tentang penilaian disiplin kerja dan kemampuan kerja yang masih belum sempurna yang dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan di toko Merdeka elektronik, jauh dari harapan dikarenakan masih ada beberapa karyawan yang bermasalah dalam absensi atau segi kehadiran yang dimana dalam permasalahan disini karyawan ada pula yang ketika absensi adapun karyawan yang sering telat beberapa menit dalam melakukan suatu absensi sehingga menjadikan tidaknya disiplin terhadap waktu yang telah ditetapkan.

Tepat waktu masuk kerja, dimana dalam hal ini kebanyakan karyawan, ketika masuk kerja ada pula karyawan ketika pergantian jam masuk kerja, ada karyawan yang telat beberapa menit dan tidak tepat waktu ketika pergantian jam masuk kerja maka dari itu dikatakan masih belum sesuai ataupun masih belum tercapai apa yang telah ditetapkan. Kebersihan, dimana dalam permasalahan ini bahwasannya ada pula karyawan dalam suatu permasalahan ini karyawan yang ada di sana dalam melakukan suatu kebersihan, karyawan ada yang sering membuang sampah tidak pada tempatnya dan putung rokok yang berserakan meskipun tidak banyak maka akan menyebabkan mengotori lingkungan kerja tersendiri. Keaktifan, dalam hal ini karyawan kebanyakan karyawan yang ada disana tidak begitu aktif melainkan hanya beberapa karyawan saja yang dikatakan aktif dalam suatu penjualan yang ada di toko tersebut. Dan dalam segi pelayanan yang masih kurang dimana hal ini karyawan yang ada disana ada beberapa karyawan disana dalam segi pelayanan terhadap konsumen itu sendiri menjadikan suatu konsumen tersebut tidak menjadi puas dengan apa yang telah dilayani oleh karyawan yang ada disana. Serta rasa tanggung jawab, dimana dalam hal ini karyawan yang bekerja disana ketika ada suatu konsumen maka karyawan dari satu persatu saling tunjuk menunjuk untuk melayani konsumen yang berkunjung ke toko dan menjadikan suatu hal yang tidak baik kepada para konsumennya sehingga pemilik toko Merdeka elektronik harus

lebih meningkatkan karyawannya agar memiliki kinerja yang lebih baik, agar bisa menjadikan suatu karyawan yang memiliki suatu kualitas manajemen sumber daya manusia yang berkualitas dalam menjalankan suatu tugas dari apa yang telah di tetapkannya. keterkaitan hubungan antara disiplin kerja, kemampuan karyawan terhadap kinerja karyawan, dimana kedisiplinan dan kemampuan karyawan yang kurang baik akan menyebabkan penurunan kepada variabel kinerja, atau dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi kedisiplinan dan kemampuan karyawan akan berpengaruh terhadap kinerja karyawan tersebut. Maka dengan adanya sutau hubungan yang begitu baik dengan keduanya bisa menjadikan suatu kinerja yang lebih baik lagi kedepannya.

**TINJAUAN PUSTAKA**

**Disiplin Kerja**

Menurut Sutrisno (2016:89) mengatakan bahwa disiplin karyawan yaitu perilaku seseorang dengan peraturan, prosedur kerja yang ada atau disiplin adalah sikap, tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan yang tertulis maupun tidak tertulis. Bejo Siswanto dalam Linjak Poltak Sinambela (2016:356) memaparkan dimensi dan indikator dalam kedisiplinan yaitu: Frekuensi kehadiran, Tingkat kewaspadaan karyawan, Ketaatan pada standart kerja, Ketaatan pada peraturan kerja, Etika kerja

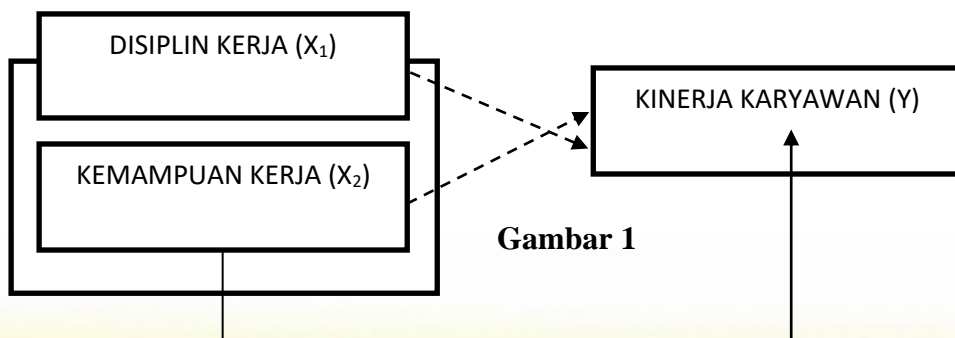
**Kemampuan kerja**

Menurut Fernandes dkk (2013) bahwasannya kemampuan kerja merupakan berbagai segi dinamis, determinasi untuk membangun, dan juga karakteristik individu yang telah secara sistematis dan berkolerasi negativ dengan usia dan juga secara sitematis berkorelasi positif dengan kualitas kehidupan kerja, kualitas hidup produktivitas dan kesejahteraan. Menurut Robbin (2012) Indikator kemampuan kerja ialah sebagai berikut: Kesanggupan Kerja, Pendidikan, Masa Kerja.

**Kinerja karyawan**

Menurut Fahmi (2013:127) kinerja merupakan hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi yang bersifat profit oriented maupun non profit oriented yang dihasilkan selama waktu periode tertentu. Menurut Moheriono (2014) indikator kinerja dikelompokkan kedalam enam kategori berikut ini : Efektif, Efisien, Kualitas, Ketepatan waktu, Produktivitas, Keselamatan

Kerangka Pikir Penelitian



Keterangan :

—————▶ = Secara Simultan

-----▶ = Secara Parsial

Hipotesis

H<sub>0</sub>: Disiplin kerja dan Kemampuan kerja baik secara parsial maupun simultan tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan di Toko Merdeka elektronik, Kabupaten Sumenep.

H<sub>1</sub>: Disiplin kerja dan Kemampuan kerja baik secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan di Toko Merdeka elektronik, Kabupaten Sumenep.

## **METODELOGI PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang berguna untuk menunjang penelitian yang menggunakan populasi atau sampel tertentu.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini bertempat di Toko Merdeka Elektronik di Jl. Diponegoro No. 61, Papabangan, Bangselok, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur. Waktu penelitian ini berlangsung pada bulan April 2021 sampai bulan Juli 2021.

### **Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi yaitu seluruh karyawan yang berjumlah 30 orang yang berda di toko Merdeka elektronik, yang mana semestinya pada penelitian ini seluruh populasi dijadikan sampel semua dalam sebuah penelitian merupakan sampel jenuh.

Dalam teknik pengambilan sampel penelitian ini dengan teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yang dimana semua populasi dijadikan sampel yang berjumlah 30 responden.

### **Jenis dan Sumber Data**

a) Jenis data.

Jenis data Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini data yang berisi tentang opini, pengalaman atau karakteristik karyawan di toko Merdeka elektronik.

b) Sumber data.

Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil observasi di toko Merdeka Kabupaten Sumenep dan membagikan kuisioner terhadap 30 karyawan.

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari laporan serta informasi dari berbagai pihak seperti jurnal, buku dan internet.

### Teknik Pengumpulan Data

Observasi, Dimana dalam hal ini peneliti terjun langsung untuk mengamati atau meninjau secara cermat secara langsung di lokasi. Wawancara Penelitian menggunakan wawancara dengan karyawan toko dan kepala Manager toko Merdeka elektronik mengenai suatu permasalahan-permasalahan yang ada sehingga memperoleh variabel-variabel penelitian yang akan di teliti oleh peneliti. Kuesioner Upaya yang dilakukan peneliti dengan cara membagikan daftar pertanyaan untuk memperoleh data dari responden. Dengan menggunakan skalalickert sebagai alat ukur pertanyaan atau pernyataan kuesioner.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Vvaliditas

Dalam Uji Validitas ini dimana  $r$  hitung dan  $r$  tabel dibandingkan menggunakan *correlation* sehingga data menjadi valid. Data yang dikatakan valid apabila besar  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Pada penelitian ini dengan menggunakan 30 karyawan sebagai sampel/responden. Untuk menentukan letak  $r$  tabel yaitu menggunakan rumus  $df = N-2$  dengan tingkat signifikan 0,05. Penelitian ini menggunakan 30 responden dengan artian  $df = 30-2 = 28$ . Maka  $r$  tabel terletak pada nilai 28 dengan *probability* 0,05 adalah 0,3610.

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Validitas Data Disiplin Kerja (X<sub>1</sub>)**

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X <sub>1.1</sub>	0,494	0,3610	VALID
X <sub>1.2</sub>	0,728	0,3610	VALID
X <sub>1.3</sub>	0,575	0,3610	VALID
X <sub>1.4</sub>	0,636	0,3610	VALID
X <sub>1.5</sub>	0,616	0,3610	VALID

Sumber : Data Primer Hasil *Output SPSS* Tahun 2021

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Validitas Data Kemampuan Kerja (X<sub>2</sub>)**

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X <sub>2.1</sub>	0,578	0,3610	VALID
X <sub>2.2</sub>	0,479	0,3610	VALID
X <sub>2.3</sub>	0,546	0,3610	VALID

Sumber : Data Primer Hasil *Output SPSS* Tahun 2021

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Validitas Data Kinerja Karyawan (Y)**

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Y <sub>1</sub>	0,504	0,3610	VALID
Y <sub>2</sub>	0,656	0,3610	VALID
Y <sub>3</sub>	0,662	0,3610	VALID
Y <sub>4</sub>	0,398	0,3610	VALID
Y <sub>5</sub>	0,601	0,3610	VALID
Y <sub>6</sub>	0,500	0,3610	VALID

Sumber : Data Primer Hasil *Output SPSS* Tahun 2021

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana data tersebut dapat dipercaya serta konsisten dengan jawaban yang diberikan oleh responden. Data dapat dikatakan reliabel atau tidak reliabel apabila hasil dari *cronbach alpha* > 0,60

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Realibilitas**

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Baras Reliabilitas	Ket.
Disiplin Kerja (X <sub>1</sub> )	0,812	0,60	RELIABEL
Kemampuan Kerja (X <sub>2</sub> )	0,708	0,60	RELIABEL
Kinerja Karyawan (Y)	0,789	0,60	RELIABEL

Sumber : Data Primer Hasil *Output SPSS* Tahun 2021

### Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independen* secara bersama-sama mempengaruhi variabel *dependen*. Uji ini digunakan untuk melihat apakah variabel-variabel *independen* berpengaruh atau tidak terhadap variabel *dependen*.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Regresi Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.227	2.422		.507	.617
	total_x1	.217	.103	.206	2.112	.044
	total_x2	1.507	.189	.777	7.956	.000

a. Dependent Variable: total\_y

Sumber : Hasil *Output SPSS* dari pengolahan data tahun 2021

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 1,227 + 0,217X_1 + 1,507X_2 + e$$

Keterangan :

- Y : Kinerja Karyawan
- X<sub>1</sub> : Disiplin Kerja
- X<sub>2</sub> : Kemampuan Kerja
- e : Standart Error

Berdasarkan tabel 5 diatas diketahui bahwa nilai koefisien regresi disiplin kerja (b<sub>1</sub>) memiliki koefisien regresi ke arah yang positif menunjukkan bahwa ada pengaruh positif terhadap kinerja karyawan (Y), nilai koefisien regresi kemampuan kerja (b<sub>2</sub>) memiliki koefisien regresi ke arah yang positif menunjukkan bahwa ada pengaruh positif terhadap kinerja karyawan (Y). Dapat disimpulkan bahwa dari kedua variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

**Uji simultan (Uji F)**

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikan 0,05.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Secara Simultan (Uji – F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	184.850	2	92.425	55.434	.000 <sup>b</sup>
	Residual	45.017	27	1.667		
	Total	229.867	29			

- a. Dependent Variable: total\_y
- b. Predictors: (Constant), total\_x2, total\_x1

Sumber : Hasil *Output SPSS* dari pengolahan data tahun 2021

Dari hasil tabel 6 diketahui bahwa terdiri dari variabel disiplin kerja (X<sub>1</sub>), kemampuan kerja (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). hal ini dapat dilihat dari nilai signifikannya yaitu 0,000 < 0,05 dan F hitung (55,434) > dari F tabel (3,35) dengan artian terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen (disiplin kerja, dan kemampuan kerja) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan).

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.897 <sup>a</sup>	.804	.790	1.29124

a. Predictors: (Constant), total\_x2, total\_x1

b. Dependent Variable: total\_y

Sumber : Hasil *Output SPSS* dari pengolahan data tahun 2021

Dari hasil tabel 7 diketahui nilai dari R square sebesar 0,804 hal ini di artikan menjadi 80,4% kinerja karyawan dapat dijelaskan pada disiplin kerja ( $X_1$ ), dan kemampuan kerja ( $X_2$ ). Sisanya yaitu 19,6% tidak dijelaskan atau di pengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

### Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di pada toko Merdeka Elektronik yang berada di Kabupaten Sumenep penelitian ini dilakukan sejak bulan April- Mei 2021 pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuisisioner kepada 30 responden untuk variabel Disiplin Kerja ( $X_1$ ), Kemampuan Kerja ( $X_2$ ), dan Kinerja karyawan ( $Y$ ). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja dan kemampuan kerja, terhadap kinerja karyawan. Pengujian pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier berganda yang menunjukkan bahwa disiplin kerja, kemampuan kerja, secara parsial dan simultan pada kinerja karyawan dengan arah yang positif. Hasil instrumen (pernyataan) yang digunakan pada penelitian ini adalah valid dan reliabel.

### Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel disiplin kerja berpengaruh ke arah yang positif terhadap kinerja karyawan dengan nilai signifikan 0,44 dan nilai t hitung 2,112, artinya apabila suatu disiplin kerja yang baik maka menghasilkan suatu kinerja karyawan yang lebih meningkat, yaitu contohnya seperti karyawan lebih giat lagi dan lebih disiplin dalam melakukan suatu pekerjaan yang telah di tentukan oleh atasannya sehingga menjadikan suatu disiplin kerja yang baik dan juga menjadikan kinerja karyawan lebih meningkat.

### Pengaruh Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel kemampuan kerja berpengaruh ke arah yang positif terhadap kinerja karyawan

dengan nilai 0,000 dan nilai t hitung sebesar 7.956, artinya apabila kemampuan kerja meningkat maka kinerja karyawan juga akan meningkat dengan adanya suatu kesanggupan kerja yang dimana kondisi karyawan mampu dan sanggup dalam melakukan suatu pekerjaan yang telah di tentukannya.

### **Pengaruh Disiplin Kerja dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa secara simultandisiplin kerja, dan kemampuan kerja secara bersamaan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan yaitu  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin kerja dan kemampuan kerja bersama-sama berpengaruh terhadap variabel kinerja karyawan.

### **Variabel Yang Paling Dominan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai koefisien setiap variabel berbeda. Variabel disiplin kerja memiliki nilai koefisien sebesar 0,217 dengan persentase 21,7% ke arah yang positif, kemampuan kerja memiliki nilai koefisien sebesar 1,507 ke arah yang positif. Dari hasil nilai koefisien yang diperoleh setiap variabel dinyatakan bahwa variabel kemampuan kerja menghasilkan nilai koefisien tertinggi artinya peningkatan kinerja karyawan lebih banyak dipengaruhi oleh variabel kemampuan kerja ( $X_2$ ). Sehingga semakin tinggi kemampuan kerja karyawan maka semakin meningkat kinerja karyawan.

### **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dari masing-masing variabel independen (disiplin kerja dan kemampuan kerja) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel dependen (kinerja karyawan). Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dari kedua variabel independen (disiplin kerja dan kemampuan kerja) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap variabel dependen (kinerja karyawan) Diantara kedua variabel independen (disiplin kerja dan kemampuan kerja) yang paling dominan mempengaruhi variabel dependen (kinerja karyawan) adalah variabel kemampuan kerja karena memiliki koefisien tertinggi, artinya semakin tinggi kemampuan kerja maka semakin tinggi pula kinerja karyawan yang di hasilkan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ginting, O. S., Pelawi, P., & Syariani, V. (2020). PENGARUH KEMAMPUAN, PELATIHAN, MOTIVASI KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. DAMI MAS SEJAHTERA KAMPAR RIAU. *Jurnal WirabEkonomi Mikroskil*, 10 (02), 2–12.
- Paruru, J. B., Lopian, S. L. H. V. J., & Tawas, H. N. (2016). PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN KEMAMPUAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. AIR MANADO. *Jurnal EMBA*, 5(1), 225-233 . ISSN :

2303-1174.

- Sekartini, N. L. (2016). PENGARUH KEMAMPUAN KERJA, DISIPLIN KERJA, MOTIVASI KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA DAN KINERJA KARYAWAN ADMINISTRASI UNIVERSITAS WARMADDEWA. *JAGADHITA : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 3(2), 64–75.
- Sunarsi, D, Akbar, I. R., Rozi, A., & ... (2021). THE INFLUENCE OF MOTIVATION AND WORK DISCIPLINE ON EMPLOYEE PERFORMANCE AT THE YOGYAKARTA TOURISM SERVICE. *Proceeding...*, 17. <http://conference.loupiasconference.org/index.php/ICoGEMT/article/view/120>
- Tanjung, R., & Manalu, S. S. (2019). PENGARUH DISIPLIN KERJA, KEMAMPUAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT ZURICH TOPAS LIFE BATAM. *Jurnal Dimensi*, 8(2), 342–359.